



BADAN PUSAT STATISTIK

KESELAMATAN DAN KESEHATAN PEKERJA DI MASA PANDEMI COVID-19



Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional
Agustus 2021

Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan



**KESELAMATAN DAN KESEHATAN PEKERJA DI
MASA PANDEMI COVID-19 AGUSTUS 2021**

ISBN: 978-602-438-460-9

No. Publikasi: 04100.2116

Katalog: 2301040

Ukuran Buku: 19,05 cm x 33,86 cm

Jumlah Halaman: ii + 22 halaman

Naskah:

Direktorat Statistik Kependudukan dan
Ketenagakerjaan

Penyunting:

Direktorat Statistik Kependudukan dan
Ketenagakerjaan

Desain Kover oleh:

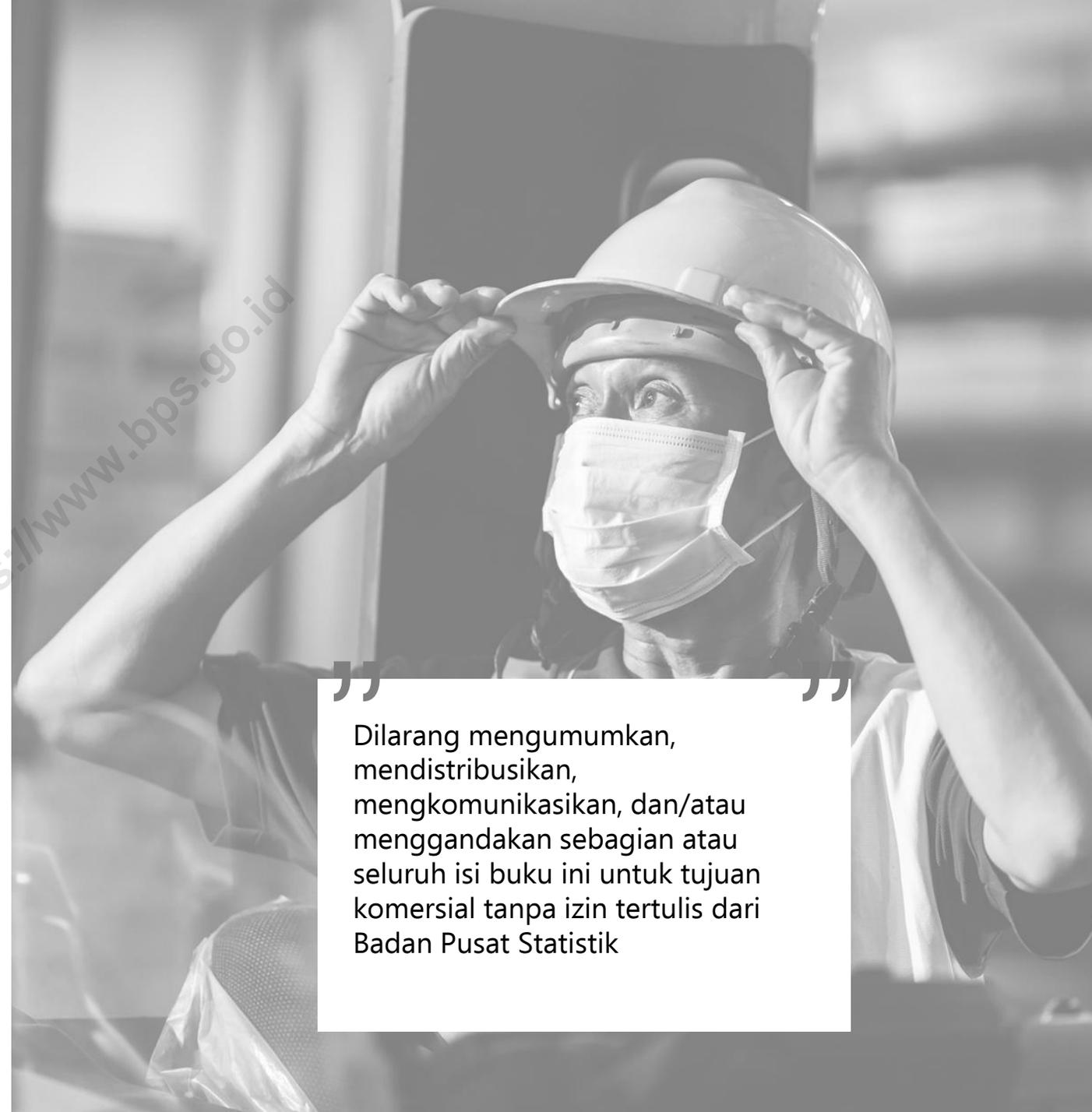
Direktorat Statistik Kependudukan dan
Ketenagakerjaan

Penerbit :

©Badan Pusat Statiatik

Pencetak: BPS RI

Sumber Ilustrasi: Shutterstock



”
Dilarang mengumumkan,
mendistribusikan,
mengkomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau
seluruh isi buku ini untuk tujuan
komersial tanpa izin tertulis dari
Badan Pusat Statistik
”



Booklet Keselamatan dan Kesehatan Pekerja di Masa Pandemi COVID-19

merupakan publikasi yang berisi data dan indikator strategis mengenai keselamatan dan kesehatan pekerja di masa pandemi COVID-19. Indikator terkait dampak COVID-19 terhadap kesehatan dan keselamatan kerja yang diperoleh dari hasil pendataan lapangan Suplemen (pertanyaan tambahan) Sakernas Agustus 2021 terdiri dari *Occupational Health and Safety for Health Workers* (merujuk *Guidance Interim* dari ILO dan WHO) dan Kesehatan Pekerja (seperti penerapan protokol kesehatan di tempat kerja maupun di luar tempat kerja serta vaksinasi COVID-19). Selain itu *Booklet* ini juga berisi dampak Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) terhadap perubahan upah/gaji/pendapatan pada penduduk bekerja.

Publikasi ini dapat diselesaikan berkat kerjasama dan partisipasi berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, disampaikan penghargaan dan terimakasih. Semoga publikasi ini bermanfaat bagi para pengguna data. Tanggapan dan saran sangat diharapkan untuk perbaikan di edisi yang akan datang.

Jakarta, Desember 2021

Direktur Statistik
Kependudukan dan Ketenagakerjaan

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Nurma Midayanti', is written over a horizontal line.

Dr. Nurma Midayanti SSi, M.Env.Sc

DAFTAR



1	Kata Pengantar
2	Daftar Isi
3	Konsep dan Definisi
7	Penerapan 3 M (Memakai Masker, Menjaga Jarak, Mencuci Tangan/ <i>Hand Sanitizer</i>) di Tempat Kerja
9	Penerapan Protokol Kesehatan Lainnya (Menyediakan Masker Untuk Pekerja, Mengukur Suhu Tubuh, Penyemprotan Disinfektan) di Tempat Kerja
11	Penyediaan Fasilitas Kesehatan di Tempat Kerja
13	Pelaksanaan Swab Antigen/PCR di Tempat Kerja
15	Pengaturan Sistem Kerja Fleksibel (WFH/WFO) di Tempat Kerja
17	Penerapan Protokol Kesehatan Penduduk Bekerja
18	Persentase Vaksinasi Penduduk Bekerja
20	Perubahan Upah/Gaji/Pendapatan Penduduk Bekerja yang Diterima Saat PPKM
22	Perubahan Upah/Gaji Buruh Karyawan/Pegawai yang Diterima Saat PPKM

KONSEP DAN DEFINISI

Penduduk usia kerja merupakan semua orang yang berumur 15 tahun ke atas.

Angkatan Kerja adalah penduduk usia 15 tahun ke atas yang aktif secara ekonomi seperti penduduk bekerja, atau yang punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran.

- **Bekerja** adalah kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan, paling sedikit selama satu jam dalam seminggu yang lalu. Bekerja selama satu jam tersebut harus dilakukan berturut-turut dan tidak terputus.
- **Pengangguran** meliputi penduduk yang tidak bekerja dan sedang mencari pekerjaan, atau mempersiapkan suatu usaha baru, atau merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan (putus asa), atau sudah diterima bekerja tetapi belum mulai bekerja.

Bukan Angkatan Kerja (BAK) meliputi mereka yang berumur 15 tahun ke atas dan selama seminggu yang lalu hanya bersekolah, mengurus rumah tangga atau Lainnya (TNI, POLRI, Unsur Pertahanan Lainnya) (misalnya arisan, olahraga, ronda, kerja bakti, kegiatan pengajian).

Lapangan Usaha diklasifikasikan dalam 17 kategori yang mengacu pada Klasifikasi Baku Indonesia (KBLI) 2020.

- A. Pertanian, kehutanan, dan perikanan
- B. Pertambangan dan penggalian
- C. Industri pengolahan
- D. Pengadaan listrik dan gas
- E. *Treatment* air, *treatment* air limbah, *treatment* dan pemulihan material sampah, dan aktivitas remediasi
- F. Konstruksi
- G. Perdagangan besar dan eceran; Reparasi mobil dan sepeda motor
- H. Pengangkutan dan pergudangan
- I. Penyediaan akomodasi dan makan minum
- J. Informasi dan komunikasi
- K. Aktivitas keuangan dan asuransi
- L. Real estat;
- M,N. Jasa perusahaan;
- O. Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib;
- P. Pendidikan;
- Q. Aktivitas Kesehatan dan kegiatan sosial
- R,S,T,U. Jasa Lainnya

KONSEP DAN DEFINISI

Status pekerjaan adalah jenis kedudukan seseorang dalam pekerjaan, terdiri dari:

1. Berusaha sendiri adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, diantaranya dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar.
2. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/pekerja keluarga/tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dengan mempekerjakan buruh tidak tetap/pekerja keluarga/pekerja tidak dibayar.
3. Berusaha dibantu buruh tetap dan dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/karyawan/pegawai tetap dan dibayar.
4. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
5. Pekerja bebas di pertanian adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari satu majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik yang berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.

6. Pekerja bebas di nonpertanian adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari satu majikan dalam sebulan terakhir), di usaha non pertanian dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.
7. Pekerja keluarga/tidak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu orang lain yang berusaha (baik ART atau bukan) dengan tidak mendapat upah/gaji, baik berupa uang maupun barang.

Klasifikasi Jenis pekerjaan menggunakan Klasifikasi Baku Jabatan Indonesia (KBJI) 2014, terdiri dari:

- 0/1. Tenaga profesional, teknisi, dan yang sejenis
2. Tenaga kepemimpinan dan ketatalaksanaan
3. Tenaga tata usaha dan yang sejenis
4. Tenaga usaha penjualan
5. Tenaga usaha jasa
6. Tenaga usaha pertanian, kehutanan, perburuan, dan perikanan
- 7/8/9. Tenaga produksi, operator, alat-alat angkutan, dan pekerja kasar
- X/00. Lainnya (TNI, POLRI, Unsur Pertahanan Lainnya)

Upah/Gaji Pokok adalah imbalan dalam bentuk uang dan atau barang yang diterima oleh buruh/karyawan/pegawai yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan, atau peraturan perundang-undangan.

KONSEP DAN DEFINISI

Pendapatan/Penghasilan Bersih sebulan terakhir adalah pendapatan/penghasilan/imbalan/balas jasa selama sebulan baik berupa uang maupun barang yang diterima oleh seseorang yang bekerja dengan status berusaha sendiri, pekerja bebas di pertanian atau pekerja bebas di nonpertanian.

Protokol Kesehatan (Prokes) meliputi upaya pencegahan dan pengendalian COVID-19 di tempat dan fasilitas umum dengan memperhatikan aspek perlindungan kesehatan individu dan titik-titik kritis dalam perlindungan kesehatan masyarakat, yang melibatkan pengelola, penyelenggara, atau penanggung jawab tempat dan fasilitas umum serta masyarakat pengguna. Protokol kesehatan terdiri dari:

1. Mewajibkan memakai masker
2. Menjaga jarak
3. Menyediakan tempat cuci tangan/*hand sanitizer*
4. Menyediakan masker untuk pekerja
5. Mengukur suhu tubuh
6. Melakukan penyemprotan disinfektan di tempat kerja/usaha
7. Menyediakan fasilitas kesehatan (klinik)
8. Membentuk Satgas COVID-19
9. Menyediakan tempat isolasi mandiri

- **5M** meliputi memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan/menggunakan *hand sanitizer*, menghindari kerumunan, dan mengurangi mobilitas.
- **3M** meliputi memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan/menggunakan *hand sanitizer*.

Fasilitas kesehatan yang dimaksud adalah yang tersedia di tempat kerja/usaha baik gratis maupun berbayar dan rumah sakit atau klinik lain yang bekerja sama dengan perusahaan.

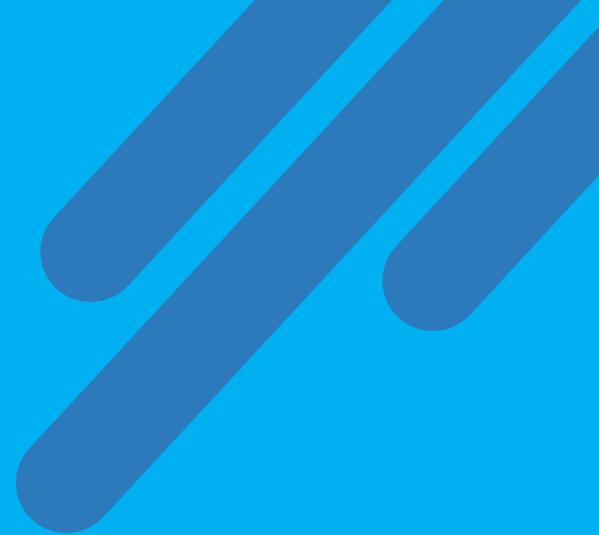
Sistem kerja fleksibel adalah penerapan aturan kerja yang memperbolehkan pekerja bekerja dari rumah baik secara penuh ataupun pada waktu yang telah ditetapkan.

- **WFH** adalah singkatan dari *work from home*, yang artinya melakukan pekerjaan dari rumah.
- **WFO** adalah singkatan dari *work from office*, yang artinya melakukan pekerjaan dari luar rumah/kantor.

Tidak Relevan ditujukan untuk pekerja yang tidak mempunyai tempat kerja ataupun tempat kerja tetap.



Upaya Pencegahan dan Penanganan COVID-19 di Tempat Kerja

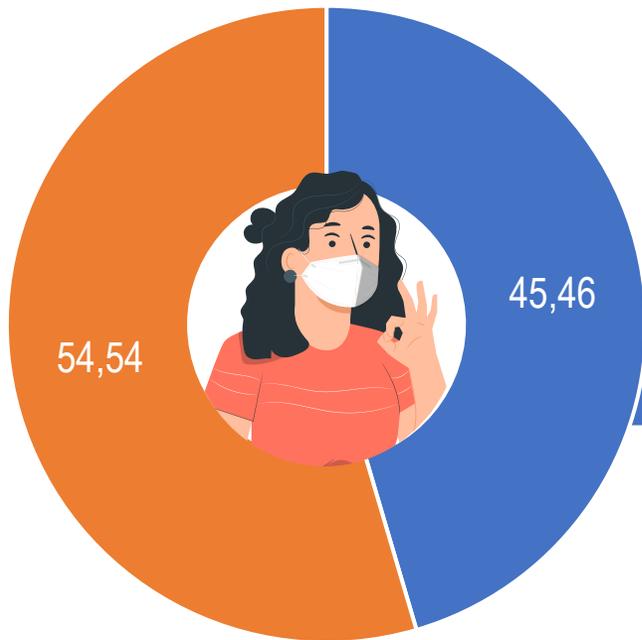




PENERAPAN 3 M (MEMAKAI MASKER, MENJAGA JARAK, MENCUCI TANGAN / *HAND SANITIZER*) DI TEMPAT KERJA

45,46%

Tempat kerja menerapkan 3M



Keterangan: ■ Ya, menerapkan 3M

■ Tidak menerapkan 3M

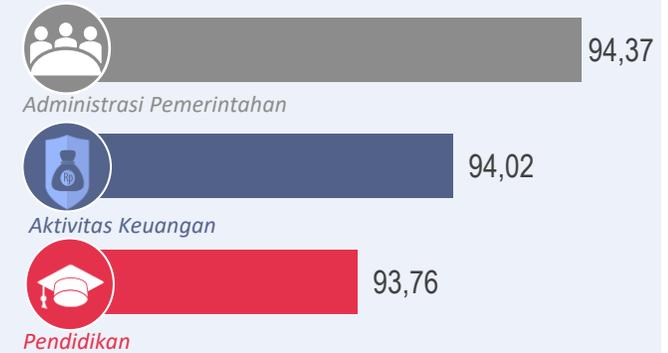
3 Provinsi Tertinggi yang Menerapkan 3M



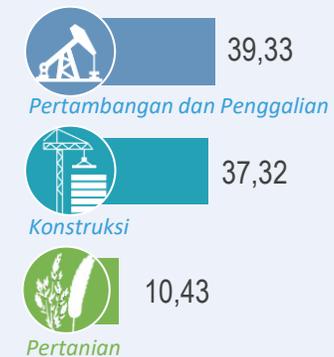
3 Provinsi Terendah yang Menerapkan 3M



3 Lapangan Usaha Tertinggi yang Menerapkan 3M



3 Lapangan Usaha Terendah yang Menerapkan 3M

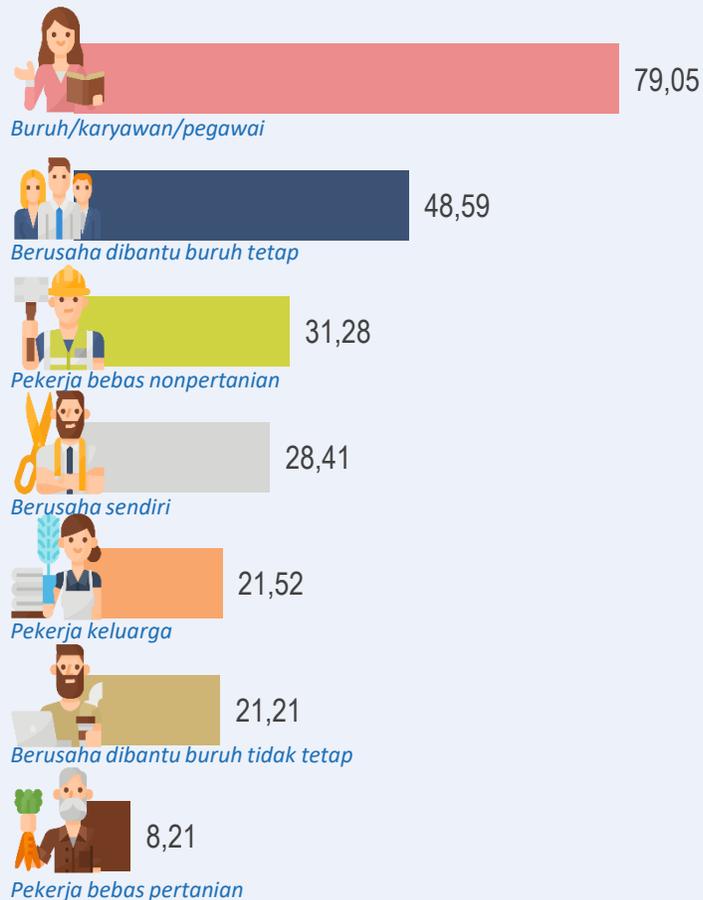


“Penerapan 3M paling tinggi di Provinsi DKI Jakarta dan pada Lapangan Usaha Administrasi Pemerintahan”



PENERAPAN 3 M (MEMAKAI MASKER, MENJAGA JARAK, MENCUCI TANGAN / *HAND SANITIZER*) DI TEMPAT KERJA **MENURUT STATUS PEKERJAAN DAN JENIS PEKERJAAN**

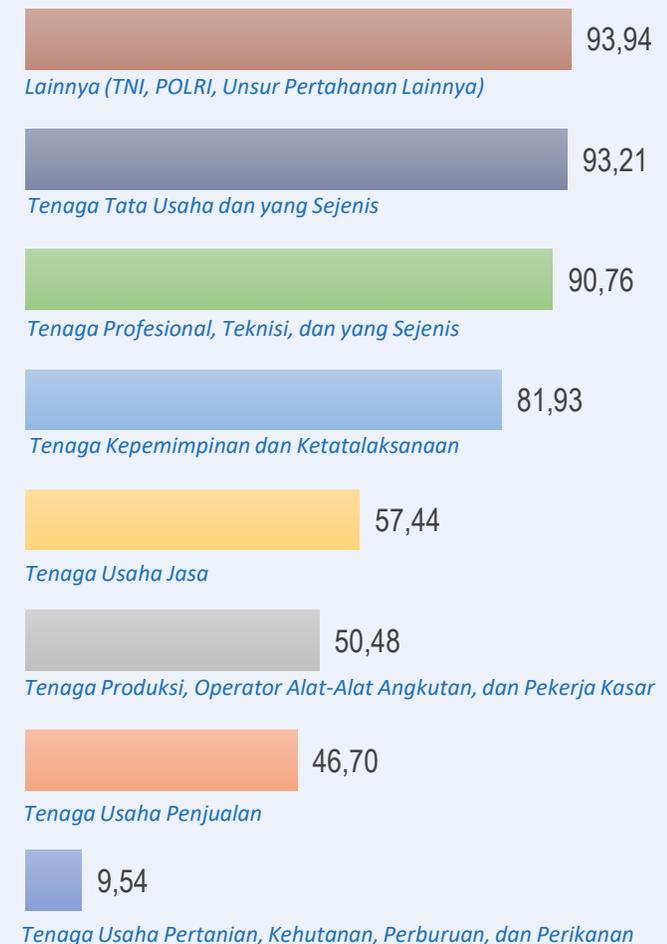
Status Pekerjaan



“Penerapan 3M paling tinggi pada Status Pekerjaan Buruh/ Karyawan/Pegawai dan paling rendah pada Status Pekerjaan Pekerja Bebas Pertanian”

“Penerapan 3M paling tinggi pada Jenis Pekerjaan Lainnya (TNI, POLRI, Unsur Pertahanan Lainnya) dan paling rendah pada Jenis Pekerjaan Tenaga Usaha Pertanian”

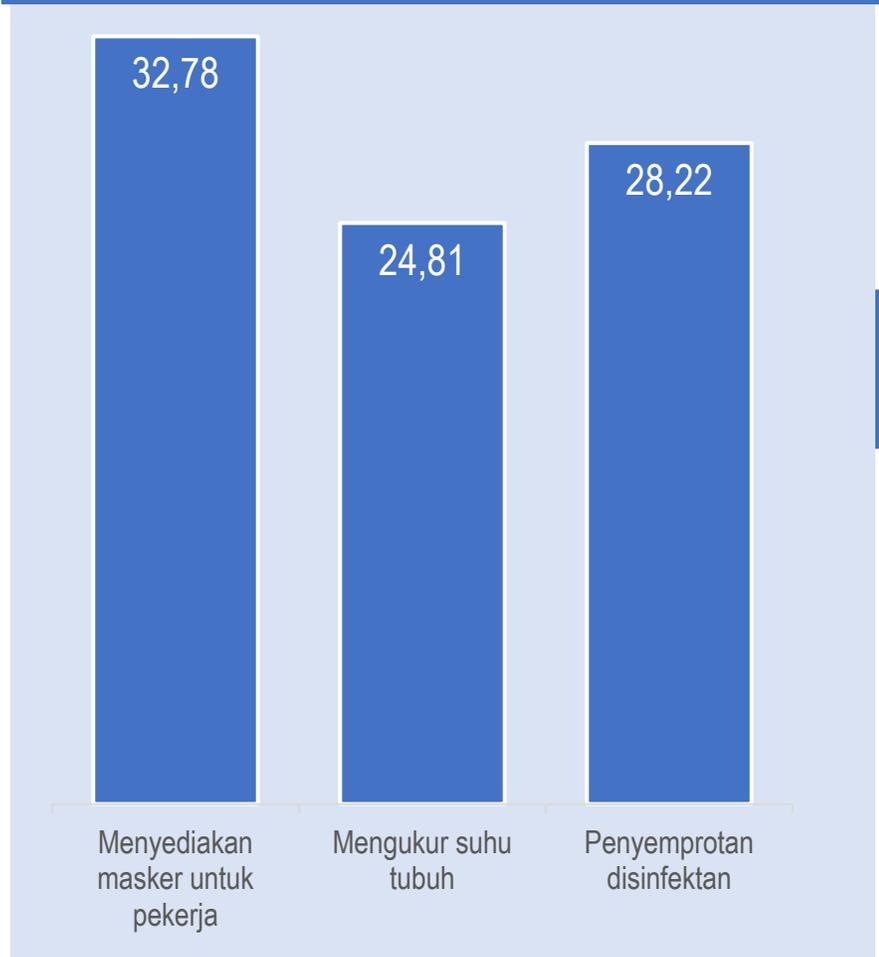
Jenis Pekerjaan



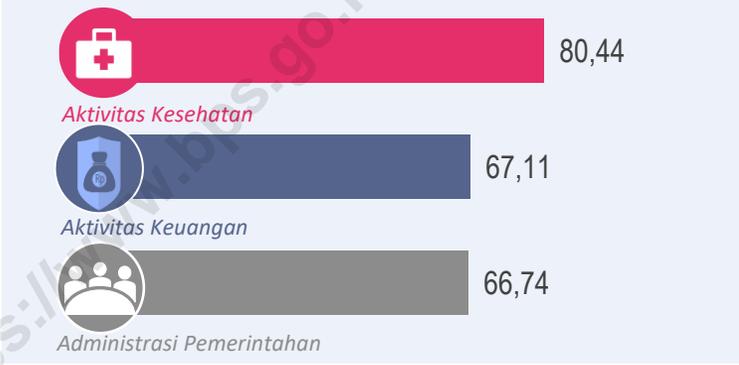


PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN LAINNYA (MENYEDIAKAN MASKER UNTUK PEKERJA, MENGUKUR SUHU TUBUH, PENYEMPROTAN DISINFEKTAN) DI TEMPAT KERJA

Persentase tempat kerja yang menyediakan masker paling tinggi **(32,78%)** dibanding persentase mengukur suhu tubuh maupun yang melakukan penyemprotan disinfektan



3 Lapangan Usaha Tertinggi yang Menyediakan Masker Untuk Pekerja, Mengukur Suhu Tubuh, dan Penyemprotan Disinfektan



3 Lapangan Usaha Terendah yang Menyediakan Masker Untuk Pekerja, Mengukur Suhu Tubuh, dan Penyemprotan Disinfektan



“Tempat kerja yang menyediakan masker untuk pekerja, mengukur suhu tubuh, dan penyemprotan disinfektan paling tinggi pada Lapangan Usaha Aktivitas Kesehatan dan paling rendah pada Lapangan Usaha Pertanian”

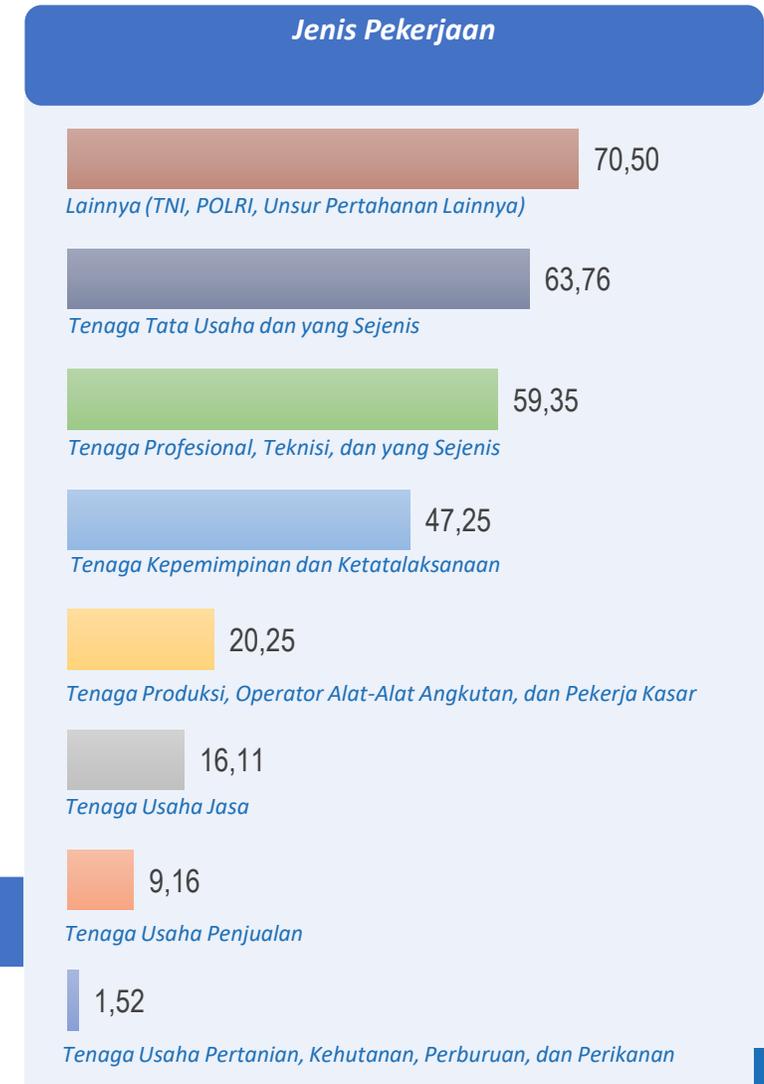


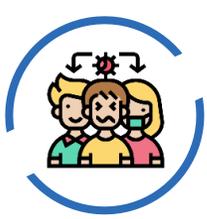
PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN LAINNYA (MENYEDIAKAN MASKER UNTUK PEKERJA, MENGUKUR SUHU TUBUH, PENYEMPROTAN DISINFEKTAN) DI TEMPAT KERJA MENURUT STATUS PEKERJAAN DAN JENIS PEKERJAAN



“Tempat kerja yang menyediakan masker untuk pekerja, mengukur suhu tubuh, dan penyemprotan disinfektan paling tinggi pada Status Pekerjaan Buruh/Karyawan/Pegawai dan paling rendah pada Status Pekerjaan Pekerja Bebas Pertanian”

“Tempat kerja yang menyediakan masker untuk pekerja, mengukur suhu tubuh, dan penyemprotan disinfektan paling tinggi pada Jenis Pekerjaan Lainnya (TNI, Polri, Unsur Pertahanan Lainnya) dan paling rendah pada Tenaga Usaha Pertanian”

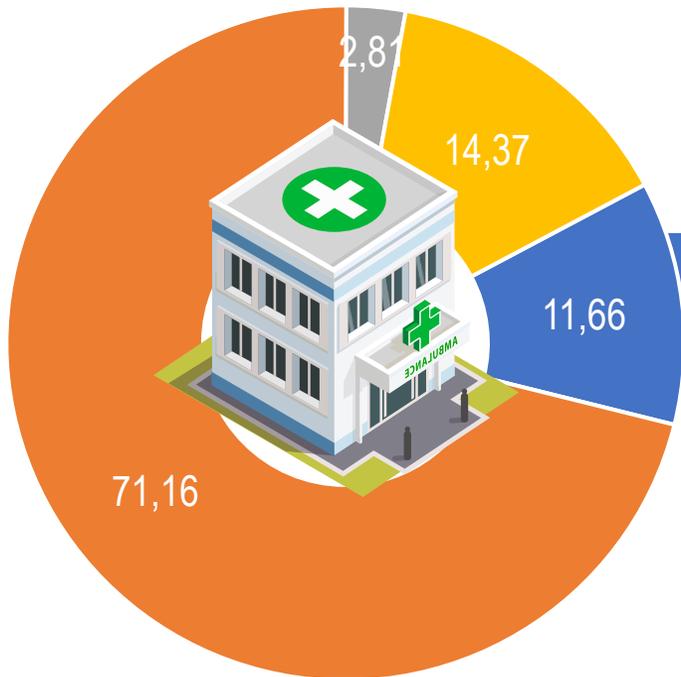




PENYEDIAAN FASILITAS KESEHATAN DI TEMPAT KERJA

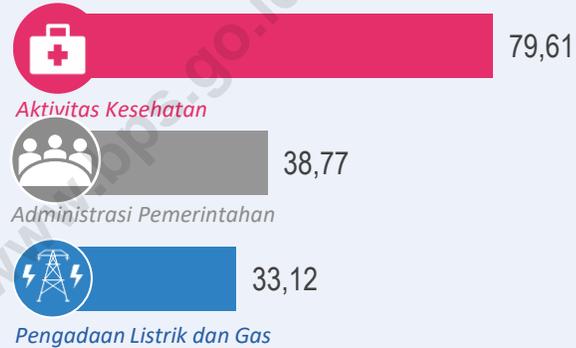
11,66%

Tempat kerja menyediakan fasilitas kesehatan



Keterangan: ■ Ya ■ Tidak ■ Tidak Tahu ■ Tidak Relevan

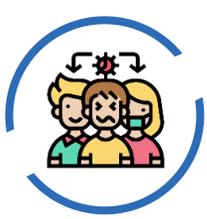
3 Lapangan Usaha Tertinggi yang Menyediakan Fasilitas Kesehatan



3 Lapangan Usaha Terendah yang Menyediakan Fasilitas Kesehatan



“Penyediaan fasilitas kesehatan paling tinggi pada Lapangan Usaha Aktivitas Kesehatan dan paling rendah pada Lapangan Usaha Pertanian”



PENYEDIAAN FASILITAS KESEHATAN DI TEMPAT KERJA MENURUT STATUS PEKERJAAN DAN JENIS PEKERJAAN

Status Pekerjaan



“Penyediaan Fasilitas Kesehatan paling tinggi pada Status Pekerjaan Buruh/Karyawan/Pegawai dan paling rendah pada Status Pekerjaan Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap”

“Penyediaan Fasilitas Kesehatan paling tinggi pada Jenis Pekerjaan Lainnya (TNI, POLRI, Unsur Pertahanan Lainnya) dan paling rendah pada Jenis Pekerjaan Tenaga Usaha Pertanian”

Jenis Pekerjaan

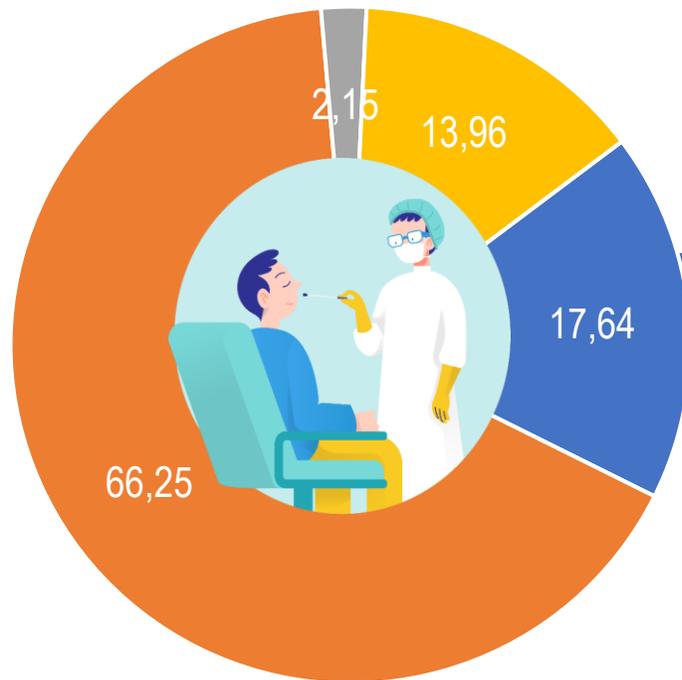




PELAKSANAAN SWAB ANTIGEN/PCR DI TEMPAT KERJA

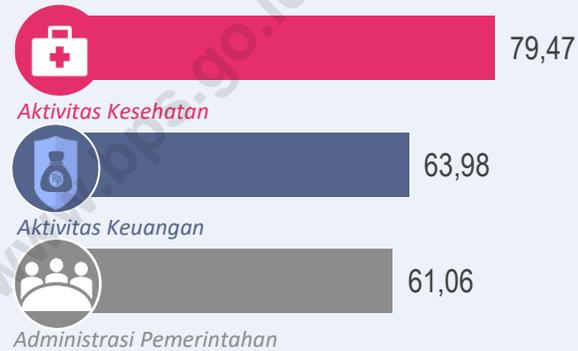
17,64%

Tempat kerja melaksanakan Swab Antigen/PCR



- Keterangan:
- Ya
 - Tidak
 - Tidak Tahu
 - Tidak Relevan

3 Lapangan Usaha Tertinggi yang Melaksanakan Swab Antigen/PCR



3 Lapangan Usaha Terendah yang Melaksanakan Swab Antigen/PCR



“Pelaksanaan Swab Antigen/PCR paling tinggi pada Lapangan Usaha Aktivitas Kesehatan dan paling rendah pada Lapangan Usaha Pertanian”



PELAKSANAAN SWAB ANTIGEN/PCR DI TEMPAT KERJA MENURUT STATUS PEKERJAAN DAN JENIS PEKERJAAN

Status Pekerjaan



“Pelaksanaan Swab Antigen/PCR paling tinggi pada Status Pekerjaan Buruh/Karyawan/Pegawai dan paling rendah pada Status Pekerjaan Pekerja Bebas Pertanian”

“Pelaksanaan Swab Antigen/PCR paling tinggi pada Jenis Pekerjaan Lainnya (TNI, POLRI, Unsur Pertahanan Lainnya) dan paling rendah pada Jenis Pekerjaan Tenaga Usaha Pertanian”

Jenis Pekerjaan

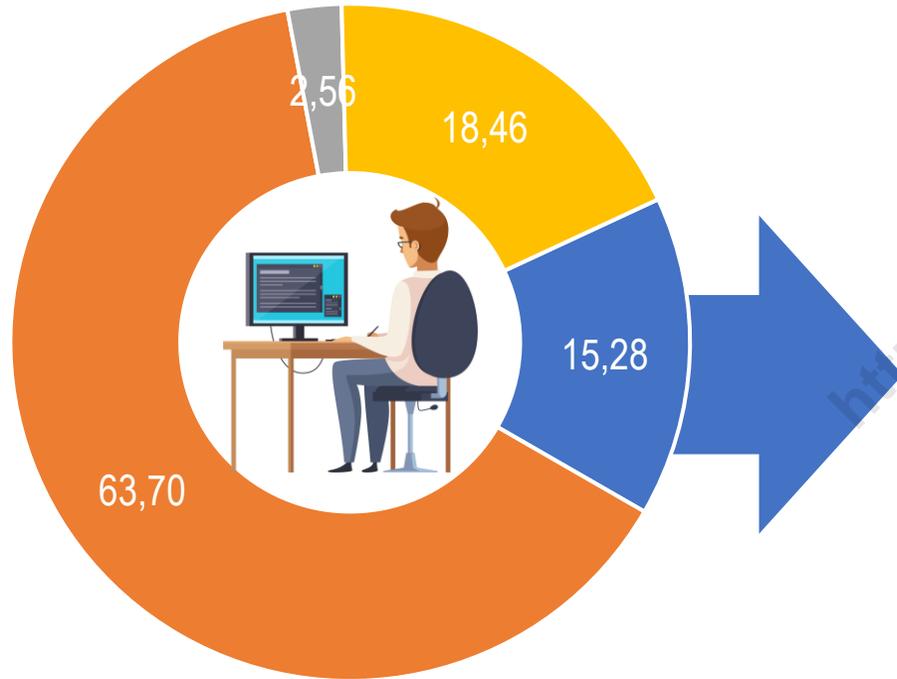




PENGATURAN SISTEM KERJA FLEKSIBEL (WFH/WFO) DI TEMPAT KERJA

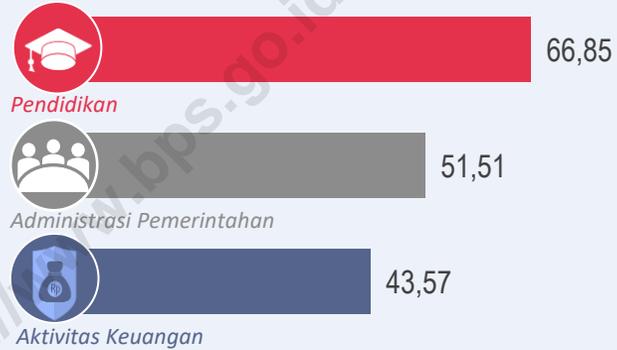
15,28%

Tempat kerja menerapkan sistem kerja fleksibel (WFO/WFH)



- Keterangan:
- Ya
 - Tidak
 - Tidak Tahu
 - Tidak Relevan

3 Lapangan Usaha Tertinggi yang Menerapkan Sistem Kerja Fleksibel (WFO/WFH)



3 Lapangan Usaha Terendah yang Menerapkan Sistem Kerja Fleksibel (WFO/WFH)



“Pengaturan Sistem Kerja Fleksibel (WFH/WFO) paling tinggi pada Lapangan Usaha Pendidikan dan paling rendah pada Lapangan Usaha Pertanian”



Upaya Pencegahan dan Penanganan COVID-19 oleh Penduduk Bekerja

<http://www.bps.go.id>

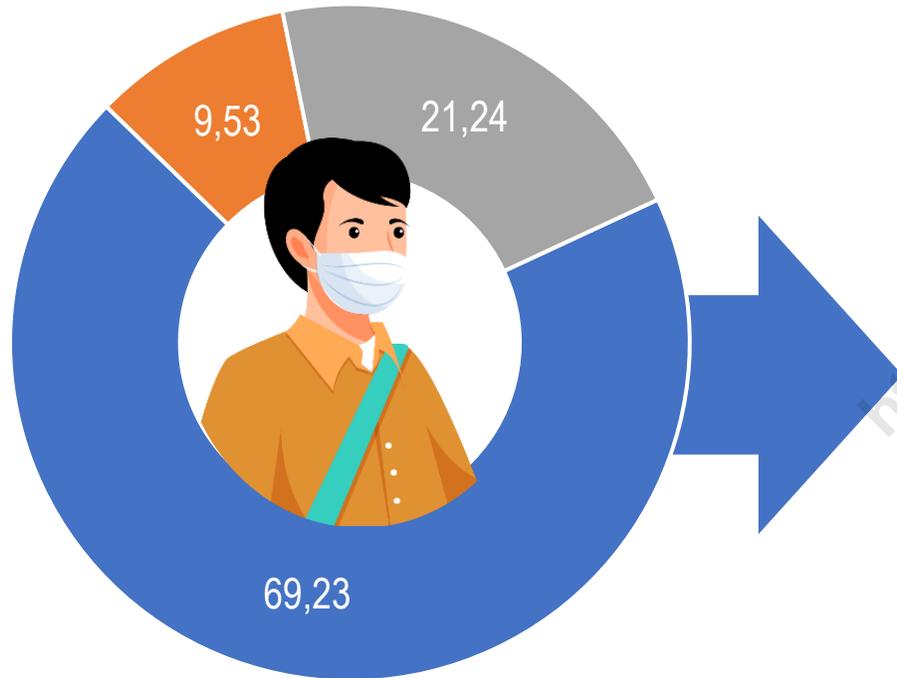




PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN PENDUDUK BEKERJA

69,23%

Penduduk bekerja menerapkan 5M

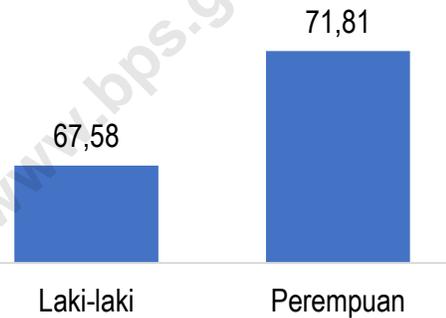


Keterangan:

- Menerapkan 5M
- Menerapkan 3M
- Tidak menerapkan protokol kesehatan

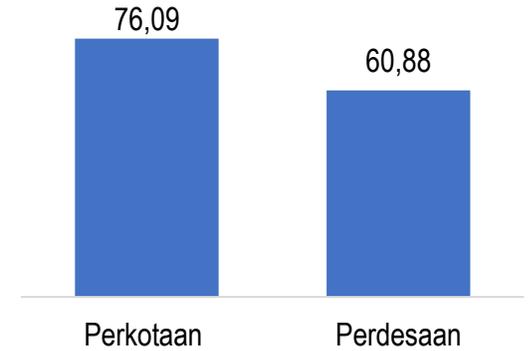
Persentase Penduduk Bekerja Menerapkan Protokol Kesehatan 5M Menurut Karakteristik

Jenis Kelamin



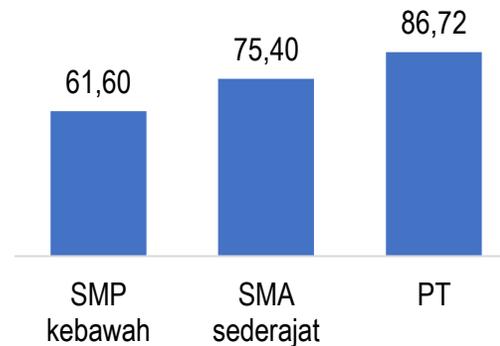
“Persentase penduduk bekerja perempuan dalam menerapkan prokes 5M lebih besar dibanding laki-laki”

Daerah Tempat Tinggal



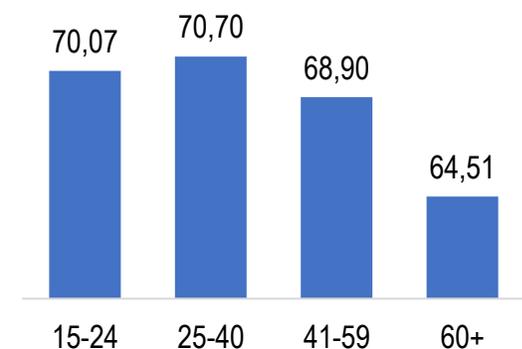
“Persentase penduduk bekerja perkotaan dalam menerapkan prokes 5M lebih besar dibanding di perdesaan”

Tingkat Pendidikan



“Semakin tinggi tingkat pendidikan, semakin tinggi persentase kepatuhan menerapkan prokes 5M”

Kelompok Umur



“Penduduk bekerja 25-40 tahun paling tinggi persentasenya dalam menerapkan prokes 5M”



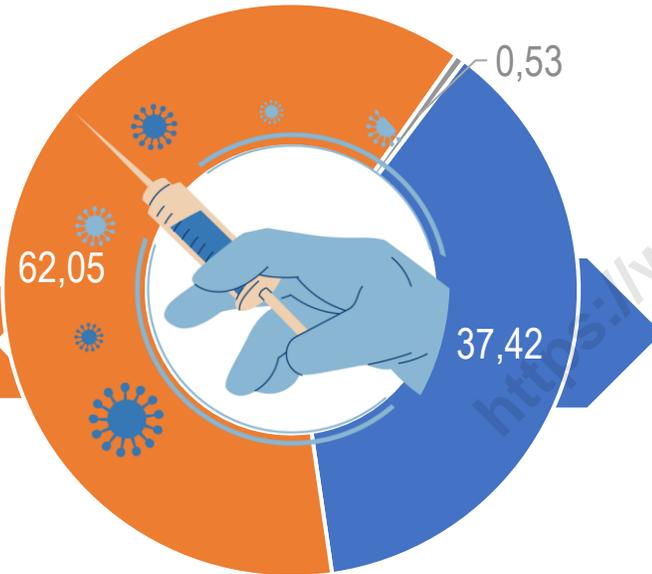
PERSENTASE VAKSINASI PENDUDUK BEKERJA

37,42%

Penduduk bekerja sudah divaksin



“Sebesar 63,84 persen penduduk bekerja yang belum divaksin bersedia divaksin (tetapi belum waktunya, sedang mencari lokasi yang menyediakan kuota vaksin, atau karena faktor Kesehatan)”



Keterangan:

■ Sudah
 ■ Belum
 ■ Tidak Tahu

3 Provinsi dengan Persentase Penduduk Bekerja yang Sudah Divaksin Terendah

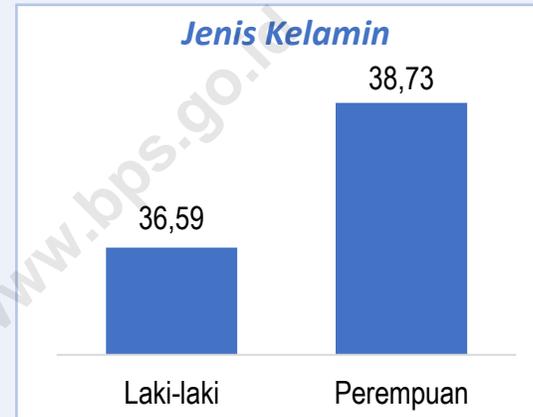


3 Provinsi dengan Persentase Penduduk Bekerja yang Sudah Divaksin Tertinggi



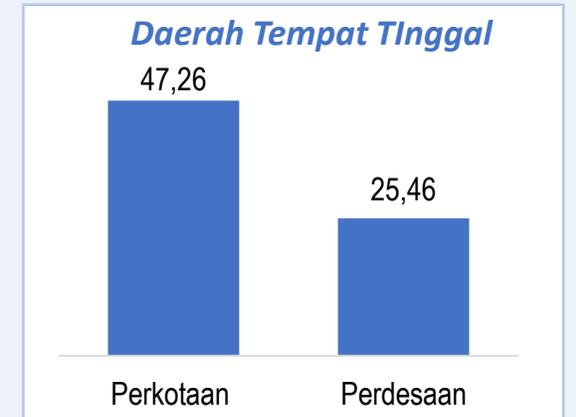
Persentase Vaksinasi Penduduk Bekerja Menurut Karakteristik

Jenis Kelamin



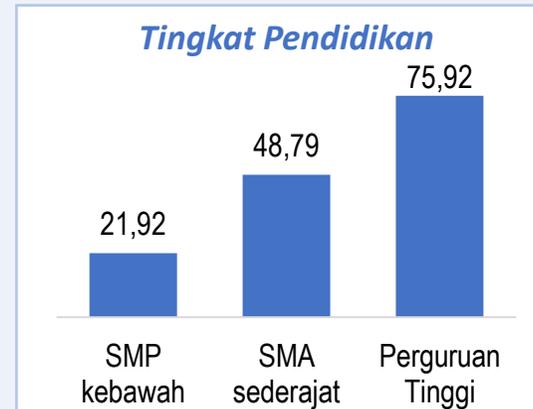
“Persentase vaksinasi penduduk bekerja perempuan lebih tinggi dibanding laki-laki”

Daerah Tempat Tinggal



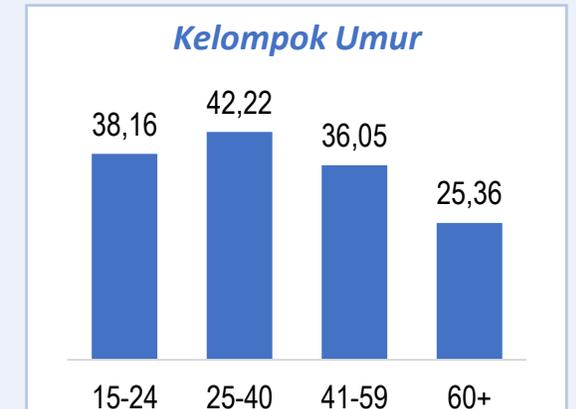
“Persentase vaksinasi penduduk bekerja di perkotaan lebih tinggi dibanding perdesaan”

Tingkat Pendidikan



“Semakin tinggi tingkat pendidikan, semakin tinggi persentase vaksinasinya”

Kelompok Umur



“Persentase vaksinasi penduduk bekerja 25-40 tahun paling tinggi dibanding kelompok umur lain”



Dampak PPKM terhadap Perubahan Upah/Gaji/Pendapatan

<http://www.bps.go.id>

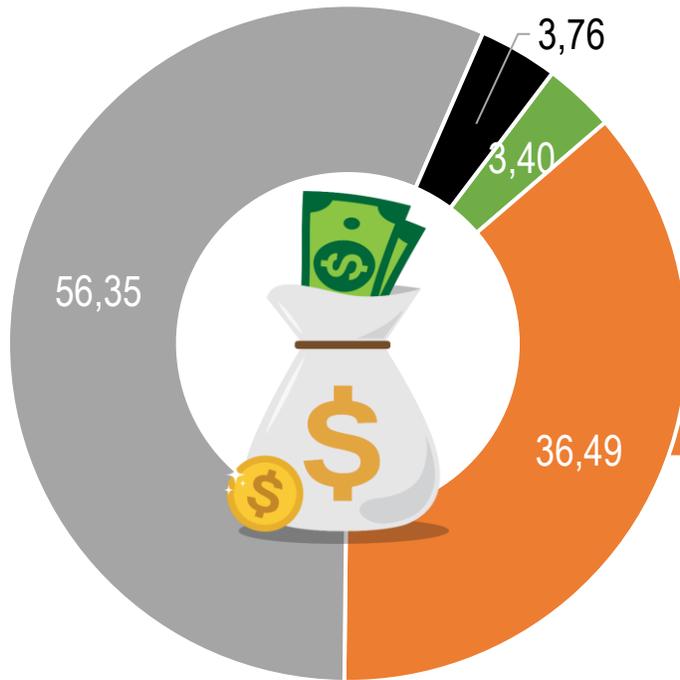




PERUBAHAN UPAH/GAJI/PENDAPATAN PENDUDUK BEKERJA YANG DITERIMA SAAT PPKM

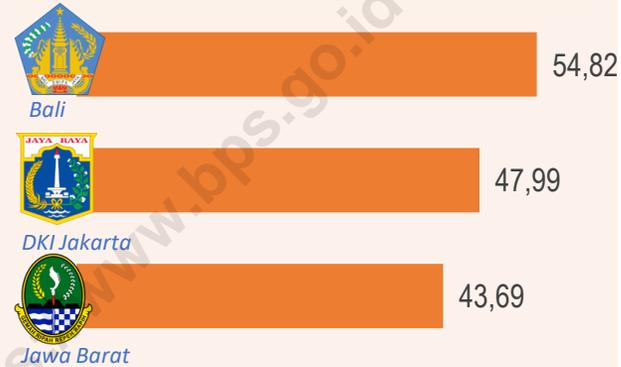
36,49%

Penduduk bekerja mengalami pengurangan upah/gaji/pendapatan

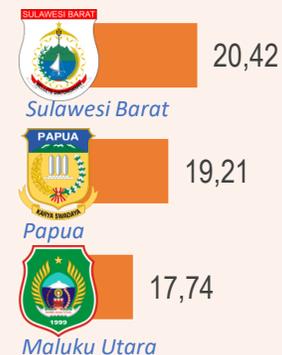


- Keterangan:
- Ya, meningkat
 - Ya, menurun
 - Tidak ada perubahan
 - Tidak tahu

3 Provinsi Tertinggi yang Mengalami Pengurangan Upah/Gaji/Pendapatan



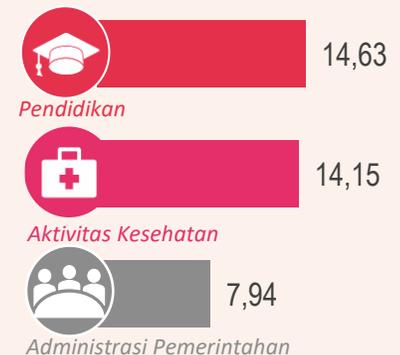
3 Provinsi Terendah yang Mengalami Pengurangan Upah/Gaji/Pendapatan



3 Lapangan Usaha Tertinggi yang Mengalami Pengurangan Upah/Gaji/Pendapatan



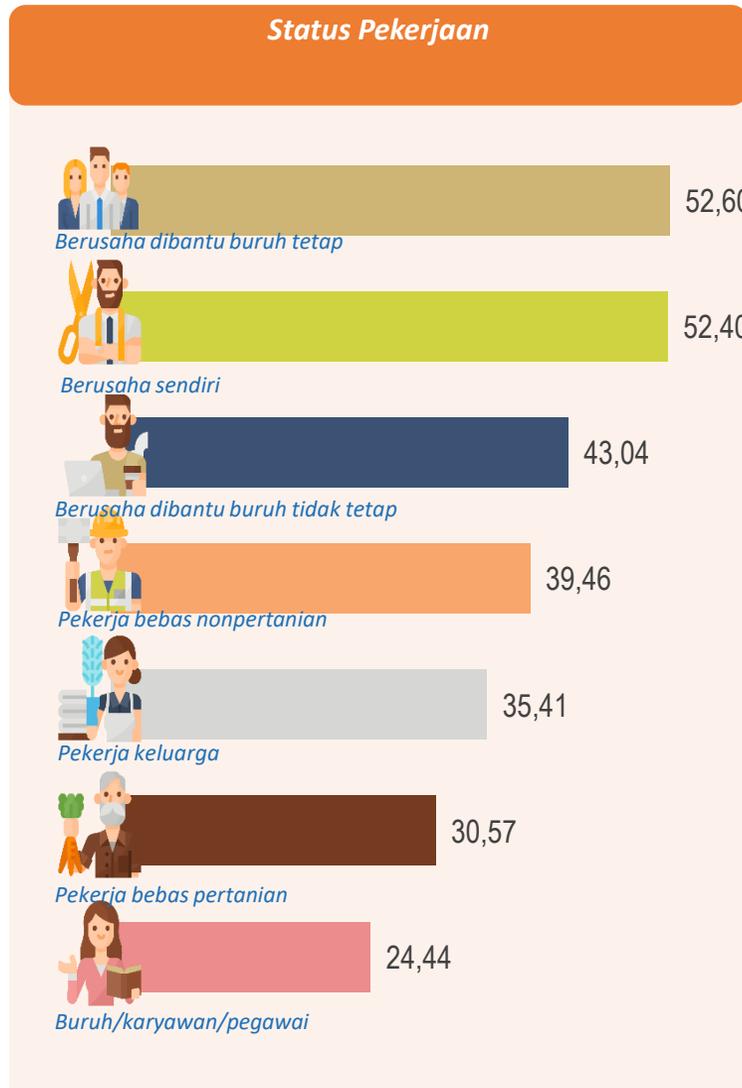
3 Lapangan Usaha Terendah yang Mengalami Pengurangan Upah/Gaji/Pendapatan



“Pengurangan upah/gaji/pendapatan paling tinggi di Provinsi Bali dan pada Lapangan Usaha Akomodasi dan Makan Minum”

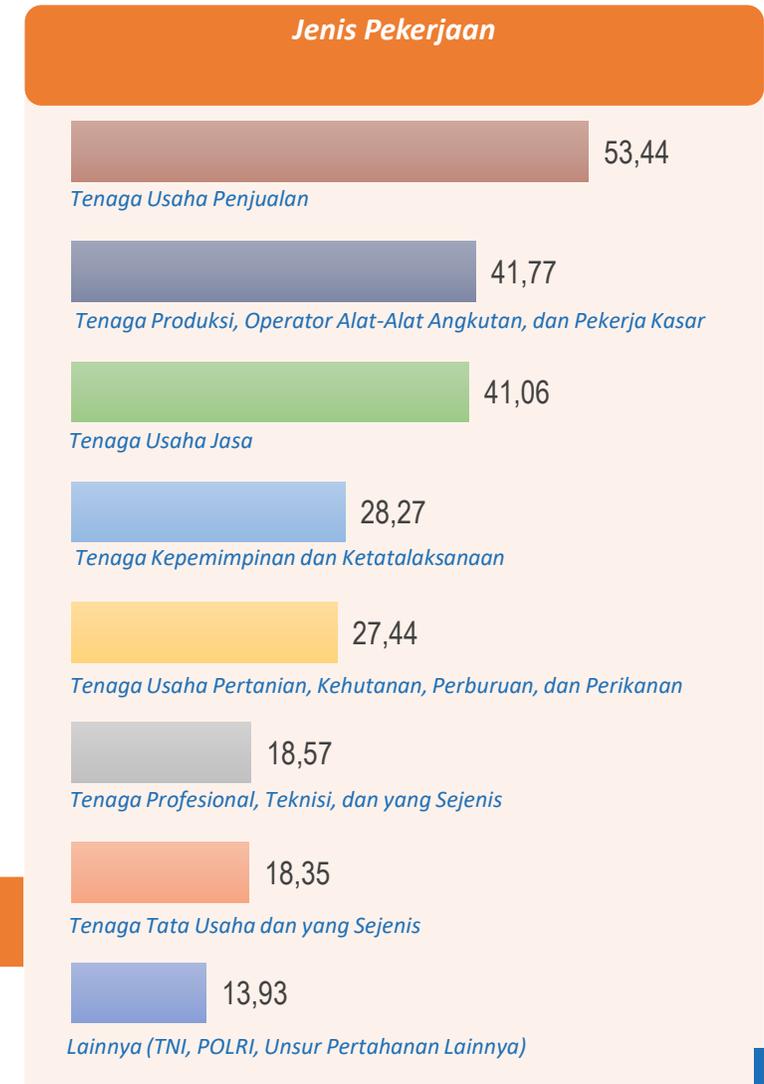


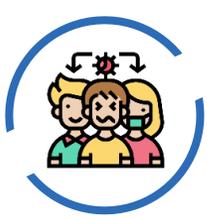
PERUBAHAN UPAH/GAJI/PENDAPATAN PENDUDUK BEKERJA YANG DITERIMA SAAT PPKM MENURUT STATUS PEKERJAAN DAN JENIS PEKERJAAN



“Perubahan upah/gaji/pendapatan paling tinggi pada Status Pekerjaan Berusaha Dibantu Buruh Tetap dan paling rendah pada Status Pekerjaan Buruh/Karyawan/Pegawai”

“Perubahan upah/gaji/pendapatan paling tinggi pada Jenis Pekerjaan Tenaga Usaha Penjualan dan paling rendah pada Jenis Pekerjaan Lainnya (TNI, POLRI, Unsur Pertahanan Lainnya)”

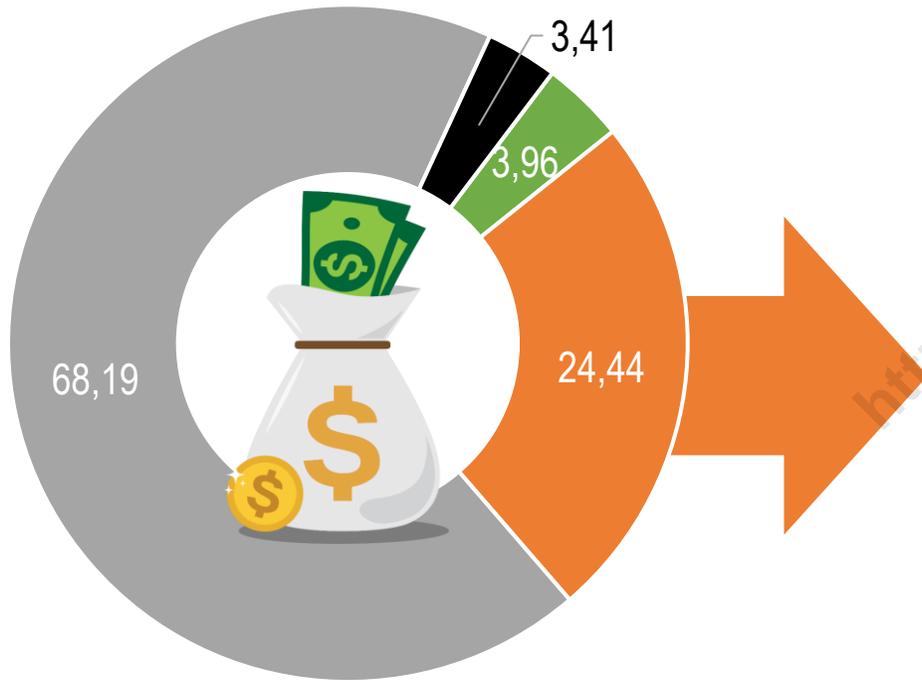




PERUBAHAN UPAH/GAJI BURUH/KARYAWAN/PEGAWAI YANG DITERIMA SAAT PPKM

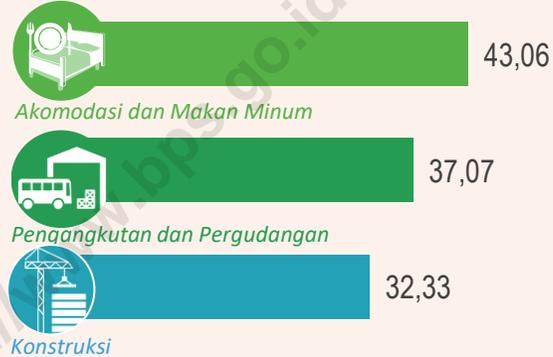
24,44%

Buruh/karyawan/pegawai mengalami pengurangan upah/gaji/pendapatan

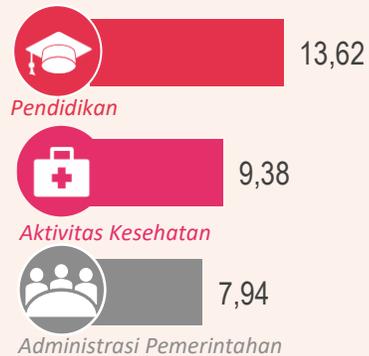


- Keterangan:
- Ya, meningkat
 - Ya, menurun
 - Tidak ada perubahan
 - Tidak tahu

3 Lapangan Usaha Tertinggi yang Mengalami Pengurangan Upah/Gaji/Pendapatan



3 Lapangan Usaha Terendah yang Mengalami Pengurangan Upah/Gaji/Pendapatan



“Pengurangan upah/gaji buruh/karyawan/pegawai paling tinggi pada Lapangan Usaha Akomodasi dan Makan Minum dan paling rendah pada Administrasi Pemerintahan”

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp: (021) 3841195, 3842508, 3810291, Fax: (021) 3857046

Email: bpshq@bps.go.id, Homepage: <http://www.bps.go.id>